

**ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Kepada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

NURUL AGUSTIN

NIM : 18060070

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Nurul Agustin
NIM/TM : 2018/18060070
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, SE., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Alpon Satrianto, SE., ME
NIP.19850909 201404 1 002

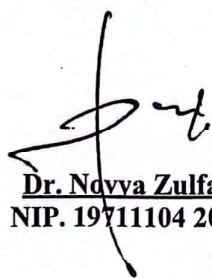
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Nurul Agustin
NIM/TM : 2018/18060070
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Nuvva Zulfa Riani, SE., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Alpon Satrianto, SE., ME
NIP.19850909 201404 1 002




HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KECIL MENENGAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Nurul Agustin
NIM/TM : 2018/18060070
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Februari 2024

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	
2.	Anggota	Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	
3.	Anggota	Mike Triani, SE, MM	

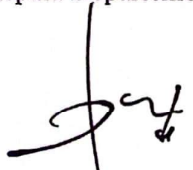
LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

PRODUCTION EFFICIENCY OF SMALL AND MEDIUM INDUSTRIES
IN THE PROVINCE OF WEST SUMATRA

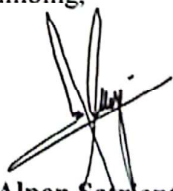
Nama : Nurul Agustin
NIM/TM : 2018/18060070
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi


Dr. Novva Zulfa Riani, SE., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing,


Dr. Alpon Satrianto, SE., ME
NIP.19850909 201404 1 002

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Agustin
NIM/Th. Masuk : 18060070/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Tuo Panyalaian, 08 Agustus 2000
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Koto Tuo Panyalaian, Kecamatan X Koto,
Kabupaten Tanah Datar.
No. Hp/Telephone : 0895405433672
Judul Skripsi : ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI
KECIL MENENGAH DI PROVINSI SUMATERA
BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 27 Februari 2024



Nurul Agustin
NIM. 18060070

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KECIL MENENGAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nurul Agustin¹, Alpon Satrianto²

Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh modal terhadap produksi IKM Sumatera Barat, (2) Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi IKM Sumatera Barat, (3) Pengaruh bahan baku terhadap produksi IKM Sumatera Barat, (4) Pengaruh jumlah unit IKM terhadap produksi IKM Sumatera Barat (5) Efisiensi produksi IKM di setiap kabupaten/kota di Sumatera Barat . Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan jenis data panel yaitu gabungan dari data *Cross Section* atau data silang yakni 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat dan data *Time Series* yakni dari tahun 2015 sampai 2021 (7 tahun). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji data panel dan analisis produksi menggunakan *stochastic frontier analysis* (SFA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi modal dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi Industri Kecil Menengah di Sumatera Barat, sedangkan input tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi Industri Kecil menengah di Sumatera Barat. Hasil perhitungan efisiensi teknis melalui *frontier 4.1* diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat efisiensi teknis produksi IKM Sumatera Barat dari tahun 2015-2021 adalah 0,543 atau 54,3%, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi dalam IKM di Sumatera Barat belum efisien secara teknis.

Berdasarkan hasil penelitian Industri Kecil Menengah yang ada di setiap Kabupaten/Kota Sumatera Barat diharapkan mampu lebih mengoptimalkan penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output maksimum dan produksi yang efisien secara berkelanjutan, serta dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ahli dalam menjalankan sebuah usaha atau industri.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Jumlah unit IKM, Efisiensi Teknis, Produksi IKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) The effect of the number of SMEs units on the production of SMEs West Sumatra, (2) The effect of capital on the production of SMEs West Sumatra, (3) The effect of labor on the production of SMEs West Sumatra, (4) The effect of raw materials on the production of SMEs West Sumatra, (5) Efficiency of SMEs production in each district/city in West Sumatra. This type of research is a quantitative research that uses secondary data with panel data types, namely a combination of data Cross Section or cross data, namely 19 Regencies/Cities of West Sumatra and data Time Series namely from 2015 to 2021 (7 years). The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with panel data testing and production analysis using stochastic frontier analysis(SFA).

The results of this study indicate that the production factors of capital and raw materials have a positive and significant effect on the production of Small and Medium Industries in West Sumatra, while labor inputs have a negative and insignificant effect on the production of Small and Medium Industries in West Sumatra. The results of the calculation of technical efficiency through frontier 4.1 The results show that the average level of technical efficiency in West Sumatra SMEs production from 2015-2021 is 0.543 or 54.3%, the results of this calculation indicate that the use of production factors in Small and Medium Industries in West Sumatra is not technically efficient.

Based on the results of research on Small and Medium Industries in each Regency/City of West Sumatra, it is hoped that they will be able to further optimize the use of production factors to produce maximum output and efficient production in a sustainable manner, and can increase human resources who are experts in running a business or industry.

Keywords: Capital, Labor, Resource, Technical Efficiency, SMEs Production

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur atas nikmat dan karunia Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan hidayah nya berupa nikmat iman, nikmat islam, nikmat sehat dan nikmat kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam selalu kita sampaikan atas junjungan kita nabi umat islam Rahmatan Lil'alamin, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya. Atas izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Produksi dan Efisiensi Industri Kecil Menengah Di Provinsi Sumatera Barat”**

Penyelesaian dan kebenaran dalam skripsi ini berasal dan atas izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dibalik itu penulis menyadari adanya kekurangan yang berasal dari keterbatasan dan kelalaian penulis sendiri, namun atas bimbingan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan dan melalui kendala-kendala yang dialami dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara yang selalu mendoakan, menasehati, memotivasi dan mendukung pendidikan penulis baik materil maupun moril hingga sampai saat ini.
2. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku pembimbing akademik penulis.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. ME selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si selaku penelaah sekaligus penguji yang memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu dan nasehat untuk kelancaran studi dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang berkontribusi penuh dalam arahan pengurusan administrasi.
9. Bapak dan Ibu Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat yang sudah memberikan banyak pengalaman, motivasi, dan arahan selama pelaksanaan program Magang MBKM serta pelayanan data dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan secara khusus teman-teman Departemen Ilmu Ekonomi 2018 yang banyak memberikan saran, masukan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar UKK UNP, FORMI Madani FE UNP dan KSEI FE UNP yang telah menjadi wadah berorganisasi selama masa kuliah dan mengajarkan banyak ilmu yang dapat digunakan penulis sampai saat ini.

12. Dan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta terdapat banyak kekurangan dalam penulisan maupun hasil penelitian, untuk itu besar harapan adanya kritik dan saran yang membangun dari penulis untuk dapat menjadi karya yang bermanfaat, akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 15 Agustus 2023

Nurul agustin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Produksi.....	12
2. Industri Kecil Menengah	27
3. Modal	30
4. Tenaga kerja	33
5. Bahan baku	38
6. Jumlah Unit IKM	42
B. Penelitian terdahulu	43
C. Kerangka konseptual	45
D. Hipotesis	48
BAB III	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis penelitian	49
B. Tempat dan waktu penelitian.....	49
C. Populasi dan sampel.....	49
D. Jenis dan sumber data.....	50
E. Teknik pengumpulan data	50
F. Defenisi Operasional.....	51
G. Teknik analisis data.....	52
BAB IV	63

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. HASIL PENELITIAN.....	63
1. Gambaran umum obyek penelitian	63
2. Analisis deskriptif	64
3. Analisis induktif.....	73
B. Pembahasan	85
BAB V.....	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produksi IKM Kabupaten/Kota Sumatera Barat 2015-2021	3
Gambar 1.2 Modal IKM Kabupaten/Kota Sumatera Barat 2015-2021	4
Gambar 1.3 Tenaga Kerja Dan Produksi IKM Kabupaten/Kota Sumatera Barat 2015-2021	6
Gambar 1.4 Bahan Baku IKM Kabupaten/Kota Sumatera Barat 2015-2021.....	8
Gambar 2.1 Kurva Produksi Total	15
Gambar 2.2 Kurva Total, Rata-Rata Dan Marjinal Produk.....	16
Gambar 2.3 Kurva Isoquant.....	18
Gambar 2.4 Kurva Isocost.....	19
Gambar 2.5 Batas Kemungkinan Produksi Dan Efisiensi Teknis	24
Gambar 2.6 Kurva Efisiensi Unit Isoquant	26
Gambar 2.7 Kurva Fungsi Produksi.....	36
Gambar 2.8 Kurva Penawaran	40
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Industri Sumatera Barat Berdasarkan Skala Usaha (2016).....	1
Tabel 1.2 Jumlah IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021	2
Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai Durbin-Watson	59
Tabel 4.1 Produksi IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021	66
Tabel 4.2 Modal IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	70
Tabel 4.3 Tenaga Kerja IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	72
Tabel 4.4 Bahan Baku IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	74
Tabel 4.5 Jumlah Unit IKM Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.8 Hasil Lagrange Multiplier	77
Tabel 4.9 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	78
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Frontier Stokastik Industri Kecil Menengah.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji-T	81
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji R^2	83
Tabel 4.14 Hasil Efisiensi Teknis IKM Sumatera Barat.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN -1 Cammon effcet Model.....	101
LAMPIRAN -2 Fixed effcet Model.....	102
LAMPIRAN -3 Random effcet Model.....	103
LAMPIRAN -4 Uji Langrange Multiplier.....	104
LAMPIRAN -5 Uji Hausman	105
LAMPIRAN -6 Tabel Uji T.....	106
LAMPIRAN -7 Tabel Uji F.....	106
LAMPIRAN -9 Hasil Efesiensi Produksi Stokastik.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan sejumlah aktifitas peningkatan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Industri merupakan salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan nasional dan turut menjadi pemacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah produksi serta dalam penyerapan tenaga kerjanya. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang menjadi wilayah pengembangan industri karena kaya akan sosial budaya serta karakteristik masyarakat lokal yang memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneurship*), (Fitriana et al., 2019) menegaskan bahwa sumber budaya yang kaya dapat dijadikan sebagai *platform* pengembangan industri disuatu wilayah.

Di era globalisasi sektor industri terus berkembang pesat terutama industri kecil dan menengah, IKM merupakan skala industri dengan jumlah usaha yang cukup besar, hal ini sangat berperan penting dalam meningkatkan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja . Berdasarkan Sensus Ekonomi Sumatera Barat tahun 2016, jumlah IKM yang ada di setiap Kabupaten/Kota di Sumatera Barat mencapai 61 ribu unit usaha.

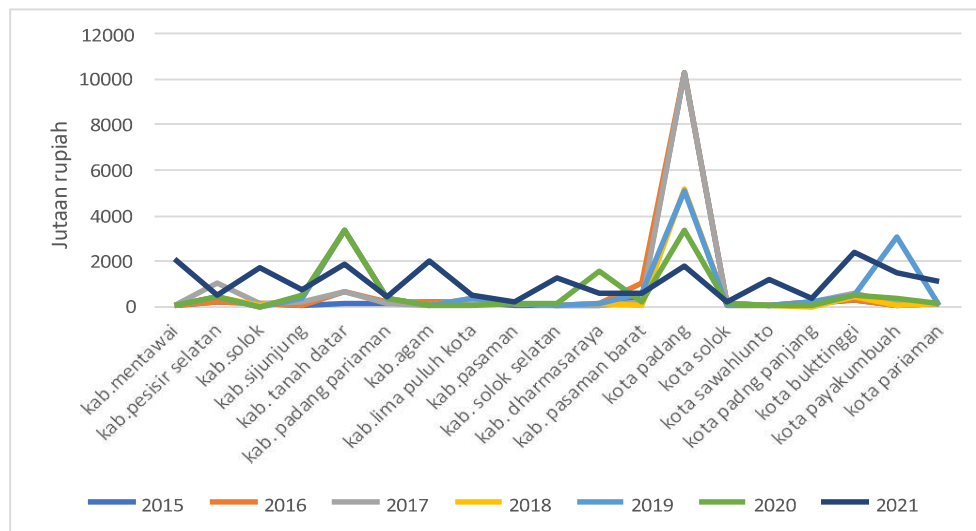
Tabel 1.1 Jumlah Industri Sumatera Barat berdasarkan skala usaha (2016)

Jenis Industri (Skala Usaha)	Jumlah Industri (Unit Usaha)	Persentase (%)
Industri Mikro	531.350	89,59
Industri Kecil	53.431	9,01
Industri Menengah	7900	1,33
Industri Besar	400	0,07
Jumlah	593.081	

Sumber : BPS Sumbar di olah

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah IKM yang ada disetiap Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yaitu sebanyak 61.331 unit usaha atau 10,34 persen dari total jumlah industri yang ada di Sumatera Barat, sedangkan jenis industri dengan jumlah unit usaha terbanyak adalah industri mikro yaitu sebesar 89,6 persen dari total industri yang ada di Sumatera Barat.

Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan PDRB perkapita. PDRB Sumatera Barat dihitung dari jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian yang ada di wilayah Sumatera Barat, salah satunya adalah nilai produksi Industri Kecil dan Menengah.



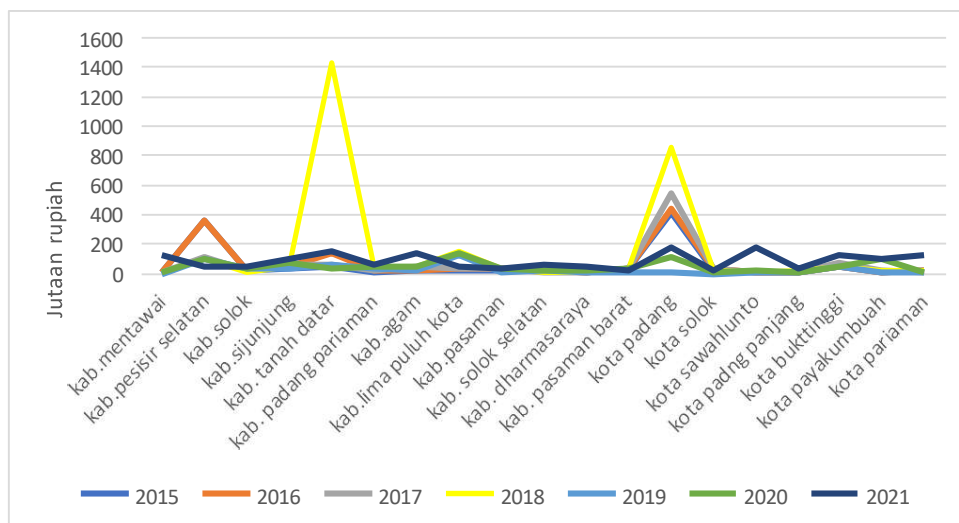
Gambar 1. 1
Produksi Industri Kecil Menengah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2015-2021

Sumber : BPS Sumbar di olah

Produksi IKM Sumatera Barat tahun 2015-2021 mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif, pada tahun 2016 produksi IKM mengalami peningkatan sebesar 12,45%, dan tahun berikutnya juga bertumbuh sebesar 1,80%, namun pada tahun 2018 produksi IKM mengalami penurunan sebesar

21,91%, dan kembali mengalami peningkatan sebesar 32,64% pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 23,40%, hal ini sejalan dengan keberadaan pandemi covid-19 yang melanda dunia pada akhir tahun 2019, dan lonjakan produksi IKM terjadi pada tahun 2021 sebesar 84,16%.

Berdasarkan data tersebut produksi IKM di Sumatera Barat mengalami dua kali penurunan selama tahun 2015-2021 yaitu pada tahun 2018 sebesar 21,91% dan pada tahun 2020 sebesar 23,40%. Hal ini berbeda dengan pertumbuhan modal yang rata-rata mengalami peningkatan di setiap Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, sedangkan modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan produksi itu sendiri. Hal ini disebabkan karena penggunaan faktor produksi yang belum efisien. Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menciptakan hasil produksi yang optimal, oleh karena itu perusahaan memerlukan sumber permodalan demi kelangsungan serta pengembangan usaha.

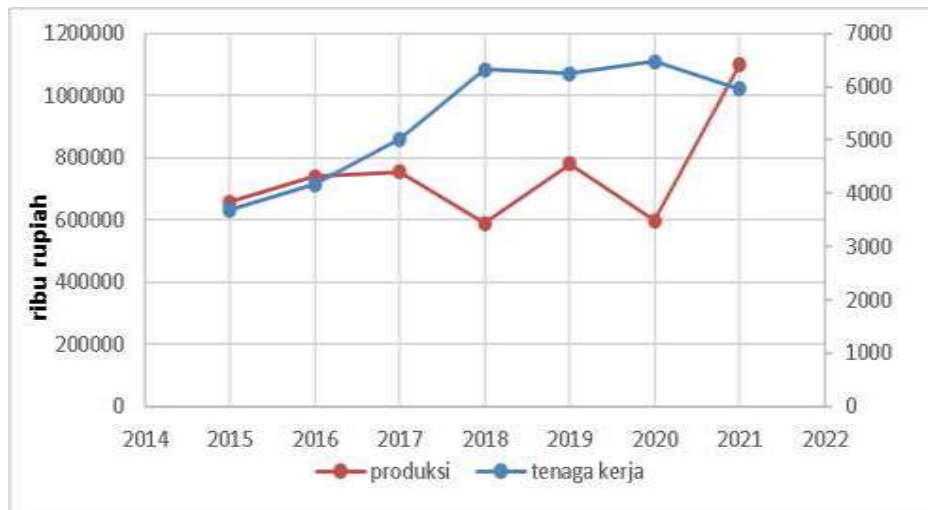


Gambar 1. 2
Modal Industri Kecil Menengah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2015-2021

Sumber : BPS Sumbar di olah

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata modal Industri Kecil Menengah Sumatera Barat mengalami peningkatan disepanjang tahun 2015-2021, pada tahun 2017 modal IKM Sumatera Barat sebesar Rp.65.484.995 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu menjadi Rp.163.174.505. Peningkatan modal IKM Sumatera Barat juga terjadi pada tahun 2020 dimana tahun 2019 modal IKM sebesar Rp.30.172.259 kemudian mengalami peningkatan sebesar 68% menjadi Rp.50.842.726. Hal ini terjadi karena adanya penggunaan faktor produksi yang tidak efisien, sehingga ketika penambahan faktor produksi mengakibatkan penurunan dari produktifitas IKM. Industri Kecil Menengah menjadi topik yang menarik untuk dikaji, karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam publikasi Sumatera Barat dalam Angka menunjukkan bahwa jumlah perusahaan IKM di Sumatera Barat terus mengalami pertumbuhan positif dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Pertumbuhan jumlah IKM tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 28,4%, sedangkan pertumbuhan IKM terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,2%.

Selain modal, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas IKM, semakin banyak tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan atau industri, maka semakin banyak peluang output yang akan diproduksi. Industri kecil sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja dibanding industri besar, juga berkontribusi terhadap memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha yang dapat mendorong pembangunan daerah, karena sebagian besar industri kecil tidak terlalu mempertimbangkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus dan bisa dari kalangan mana pun.



Gambar 1. 3
Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah Kabupaten/Kota
di Sumatera Barat tahun 2015-2021

Sumber : BPS Sumatera Barat diolah

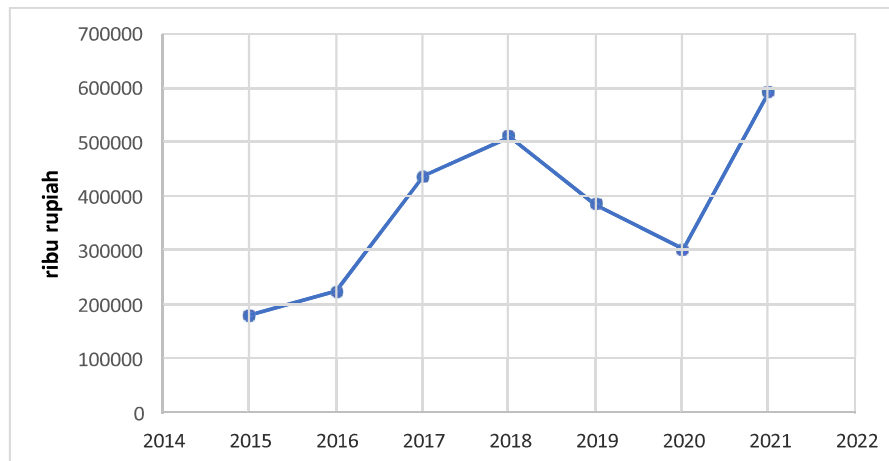
Berdasarkan gambar 1.3 jumlah tenaga kerja IKM meningkat sebesar 13% dimana pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja IKM yaitu 3.694 orang dan pada tahun 2016 menjadi 4.159, peningkatan jumlah IKM juga terjadi pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017,2018 dan 2020. Namun pada tahun 2019 dan 2021 jumlah tenaga kerja yang diserap oleh IKM mengalami penurunan masing-masing sebesar 1% dan 8%. Peningkatan jumlah tenaga kerja pada IKM Sumatera Barat dari tahun 2015 sampai 2021 menunjukkan bahwa IKM mempunyai peran yang besar dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

Di beberapa tahun dari 2015 sampai 2021 peningkatan jumlah tenaga tidak menggambarkan tingginya jumlah produksi IKM di Sumatera Barat, pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 26%, namun di tahun yang sama jumlah produksi IKM yang mengalami penurunan sebesar 21%, hal serupa juga terjadi pada tahun 2021 dimana jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 4%

sedangkan jumlah produksi menurun sebesar 23%. Sebagaimana fungsi produksi memiliki sifat produk marjinal yang semakin menurun (*deminishing marginal product*), dengan mempertahankan jumlah modal tetap, produk marjinal tenaga kerja menurun ketika jumlah tenaga kerja meningkat.

Penurunan jumlah produksi IKM dapat berakibat pada turunnya pendapatan masyarakat atau industri yang didominasi oleh industri kecil, kemungkinan penurunan jumlah produksi ini terjadi disebabkan oleh penggunaan faktor tenaga kerja yang belum optimal. Berdasarkan Profil IMK Sumatera Barat tahun 2020, rata-rata tingkat pendidikan pengusaha di Sumatera Barat adalah SMA/Sederajat, sedangkan untuk pengusaha yang menamatkan pendidikan tinggi hanya 5% dari total pengusaha industri kecil yang ada di Sumatera Barat, selain itu kurangnya partisipasi para pelaku usaha dalam mengikuti pelatihan dan bimbingan usaha juga menyebabkan rendahnya pengetahuan pengusaha terhadap inovasi dalam proses produksi.

Dalam menjalankan proses produksi, bahan baku merupakan jantungnya faktor produksi dalam untuk output, semakin banyak bahan baku yang tersedia dan dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan akan memproduksi banyak output, namun berdasarkan Profil Industri Mikro Kecil Provinsi Sumatera Barat, industry kecil di Sumatera Barat masih mengalami kesulitan bahan baku tertinggi setelah kesulitan modal dan pemasaran. Sebanyak 51,41% IMK mengalami kesulitan bahan baku karena harga yang mahal, 37,15% langka dan 7,50% dikarenakan lokasi bahan baku yang sulit dijangkau.



Gambar 1. 4
Bahan Baku Industri Kecil Menengah Sumatera Barat
tahun 2015-2021

Sumber : BPS Sumbar diolah

Berdasarkan gambar 1.4 jumlah bahan baku IKM mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 rata-rata sebesar 45%, peningkatan ini berbeda dengan produksi IKM yang mengalami penurunan sebesar 21%, hal ini menunjukkan faktor produksi bahan baku tidak berpengaruh terhadap produktifitas IKM. Oleh karena itu perlunya memaksimalkan faktor produksi modal dan tenaga kerja yang ada untuk output yang optimal sesuai dengan teori fungsi produksi $Q = f(K, L, R, T)$.

Selain modal, tenaga kerja, dan bahan baku, jumlah produksi di suatu wilayah tentu tidak terlepas dari pengaruh berapa banyak usaha yang berkembang di wilayah tersebut, semakin banyak jumlah usaha di suatu wilayah kabupaten/kota, maka total produksi yang dihasilkan diwilayah tersebut juga akan tinggi. Industri kecil dan menengah menjadi topik yang menarik untuk dikaji, karena jumlah industri kecil menengah di setiap Kabupaten/Kota Sumatera Barat hampir mengalami peningkatan disepanjang tahun 2015 hingga 2021.

Tabel 1.2 Jumlah IKM Sumatera Barat tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah IKM (unit)	Pertumbuhan (persen)
2015	18731	-
2016	21944	17,2%
2017	28174	28,4%
2018	35592	26,3%
2019	36012	1,2%
2020	38174	6%
2021	33372	-12,6%

Sumber : BPS Sumbar di olah

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah IKM di Sumatera Barat terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2015 sampai tahun 2020, namun pertumbuhan sektor industri yang cukup besar disetiap tahun belum mampu menjadi sektor yang berkontribusi besar dalam pembentukan struktur ekonomi di Sumatera Barat, padahal sektor industri merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan pembangunan untuk mempercepat tercapainya sasaran pembangunan, namun berdasarkan data dari BPS Sumatera Barat, kontribusi sektor industri kecil terhadap penyusunan PDRB Sumatera Barat hanya sebesar 8,64 persen pada tahun 2020 yang sebelumnya sebesar 8,38 persen (Profil IMK, 2020).

Selain memaksimalkan faktor produksi modal, tenaga kerja, dan bahan baku untuk mendapatkan output maksimal, peran pemerintah tidak kalah penting dalam meningkatkan produktifitas IKM. Dalam hal ini pemerintah bekerja sama dengan perusahaan untuk mengencarkan pelatihan, penyuluhan serta bimbingan baik kepada para pelaku usaha maupun kepada pekerja IKM yang ada di Sumatera Barat agar dapat menghasilkan output yang maksimum dengan penggunaan faktor produksi efisien, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan usaha secara khusus serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Berdasarkan fenomena dari perkembangan data variabel mikro ekonomi di Sumatera Barat yang dilihat dari faktor produksi modal, jumlah tenaga kerja, dan bahan baku menunjukkan adanya keterkaitan dengan aktifitas efisiensi industri kecil menengah di Sumatera Barat, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi dan Produksi Industri Kecil Menengah Di Provinsi Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan penulis, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh modal terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.
2. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.
3. Seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.
4. Seberapa besar pengaruh jumlah unit IKM terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat
5. Apakah produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat efisien atau tidak

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di tulis di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah unit IKM terhadap produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat
5. Untuk mengetahui apakah produksi IKM di Provinsi Sumatera Barat efisien atau tidak.

D. Manfaat penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, baik bagi penulis, mahasiswa, dinas koperasi, UMKM dan perindustrian, mapun Universitas Negeri Padang :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademik penulis terutama pada program magang MBKM yang diselenggarakan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sekaligus dapat menjadi bekal pemahaman baru ketika terjun di dunia pasca kampus.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan Industri Kecil Menengah, sehingga dapat menjadi landasan dalam mengambil kebijakan demi perekonomian yang baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi lembaga pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintahan yang mengatur dan mengelola Industri Kecil Menengah di Sumatera Barat dalam mengambil kebijakan serta lebih meningkatkan perannya dalam memecahkan masalah serta kesulitan yang dihadapi oleh IKM.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk Universitas Negeri Padang pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi ekonomi pembangunan pada khususnya, untuk semakin meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan wirausaha muda yang handal pada pasca kampus.